

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas/khusus, yaitu melakukan observasi eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait-mengait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Dengan demikian, pembelajaran IPA harus dapat membangkitkan minat peserta didik agar dapat meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar mengenai alam dan seisinya. Guru harus dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari guru kelas V SD Negeri I Sudagaran yang bernama Siti Aisah, S.Pd, diperoleh data bahwa siswa kurang minat dalam belajar IPA, siswa masih banyak bermain sendiri dengan teman saat guru sedang menyampaikan materi pelajaran, siswa kurang berani menyampaikan pendapat sendiri dan bertanya tentang materi pelajaran yang belum dikuasai, siswa cepat bosan dengan pelajaran IPA, siswa tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran, siswa kurang kreatif dalam mencari penyelesaian jawaban soal yang diberikan guru. Dalam pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran, guru tidak melakukan percobaan bila ada materi yang perlu diujicobakan. Hal tersebut menyebabkan proses siswa kurang berminat dalam belajar IPA. Rendahnya minat belajar siswa mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri I

Sudagaran, hal ini terbukti dari nilai prestasi belajar Tahun Pelajaran 2009/2010 masih banyak nilai siswa di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPA sebesar 64.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Tahun 2009/2010

No	Uraian	Tahun 2009/2010
1.	Jumlah Siswa	35
2.	Presentase Ketuntasan	34,28%

Tabel 1.1 menunjukkan dari jumlah siswa 35, yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan di SD Negeri I Sudagaran sebesar 64 sejumlah 12 siswa atau sekitar 34,28% dan yang mendapatkan nilai di bawah KKM sejumlah 23 siswa atau sekitar 65,71%.

Berdasarkan permasalahan di tersebut, maka guru diharapkan dapat menciptakan situasi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas belajar siswa. Kondisi seperti ini dapat diatasi dengan menggunakan langkah-langkah yang praktis harus segera ditemukan agar minat dan prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menentukan pembelajaran yang tepat dengan menyesuaikan materi pembelajaran serta karakteristik siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Menurut Suyatno (2009:51) mengemukakan bahwa pembelajaran

kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara kelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri atas 4-5 orang, siswa heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitasi atau presentasi.

Peneliti memilih pembelajaran kooperatif tipe STAD sebab pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah metode pembelajaran untuk pengelompokan kemampuan campur yang melibatkan pengakuan tim dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota. Keanggotaan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku.

Alasan peneliti didasarkan pada pendapat Trianto (2009:68) yang menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok.

Aunurrahman (2010:143) mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Karena itu melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat guru dapat memilih atau menyesuaikan jenis pendekatan dan metode pembelajaran

dengan karakteristik materi pelajaran yang disajikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA?
2. Apakah melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Masing-masing tujuan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan IPA kelas V di SD Negeri 1 Sudagaran.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar IPA kelas V di SD Negeri 1 Sudagaran.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa:

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sehingga prestasi belajarnya meningkat.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan guru.

b. Bagi guru

- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan berbagai metode mengajar.

c. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru.
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenal cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan interaktif.

